

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian sistem inventori/persediaan

Inventori merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mendukung keseimbangan proses produksi dan mencapai tujuan perusahaan.

Berikut beberapa pengertian persediaan menurut beberapa ahli antara lain:

1. Menurut Sofyan Assauri dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:50), menerangkan bahwa: “Persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang – barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang – barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi”.
2. Sedangkan Zaki Badridwan (2000:149), menerangkan bahwa: “Pengertian persediaan barang secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual”.
3. Selain itu M. Munandar dalam buku Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:50), menerangkan bahwa persediaan adalah persediaan barang (bahan - bahan) yang menjadi objek usaha pokok perusahaan. Para ahli lainnya menjelaskan bahwa persediaan (Inventori) merupakan barang yang dijual dalam aktifitas operasi normal perusahaan (John J Wild, K R. Subramanyam dan Robert F Halsey, 2004:265).

B. Pengertian Persediaan

Dalam sebuah bisnis, persediaan barang dagang merupakan hal yang terpenting. Hal ini merupakan sebuah kebutuhan dimana barang harus siap untuk dijual kepada para konsumen. Pada setiap tingkat bisnis baik usaha kecil, menengah maupun besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup bisnis itu sendiri. Pemilik bisnis harus bisa memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh sebuah bisnis tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk penyimpanan dan barang itu sendiri.. Adapun definisi persediaan barang dagang menurut para ahli adalah :

1. Pengertian persediaan menurut Suharli dan CO (2006:22) adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan.
2. Menurut Warren (2005:440) yang telah diterjemahkan oleh Farahmita, persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.
3. Sedangkan, menurut Mulya (2010:214) persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, aktiva dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagangan merupakan barang-barang yang disediakan dengan tujuan untuk dijual kembali kepada para konsumen dan digunakan untuk mencatat harga pokok barang dagang selama periode normal kegiatan perusahaan.

C. Jenis Persediaan

Persediaan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, tergantung kepada jenis kegiatan usaha perusahaan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan dagang atau manufaktur. Menurut Keiso (2002:444) persediaan dapat diklasifikasikan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan bahan baku untuk diproduksi, dimana meliputi bahan baku yang diperoleh dari sumber daya alam ataupun beberapa jenis produk yang dibeli dari perusahaan lain
2. Persediaan barang dalam proses, dimana meliputi produk-produk yang telah dimasukkan ke dalam proses produksi, namaun belum selesai diolah.
3. Persediaan barang jadi, dimana meliputi produk olahan yang siap dijual kepada pelanggan.

D. Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan (*inventory system*) yang dilakukan untuk mencatat semua persediaan barang selama terjadi transaksi, sistem pencatatan tersebut dibagi menjadi 2 jenis pencatatan yaitu:

1. Sistem Periodik (*Periodic Method*)

Sistem periodik adalah sistem pencatatan yang biasanya digunakan di dalam akuntansi, dalam sistem ini semua jumlah nilai persediaan hanya akan diketahui pada akhir periode saja untuk menyiapkan pembuatan laporan keuangan. Menurut Jusup (2001) rekening persediaan tidak digunakan untuk mencatat penambahan persediaan karena adanya transaksi pembelian, dan tidak digunakan untuk mencatat pengurangan persediaan karena adanya transaksi penjualan. Informasi mengenai persediaan yang ada pada suatu saat tertentu, tidak dapat diperoleh dari rekening persediaan, demikian pula harga pokok barang yang dijual tidak dapat diketahui untuk setiap transaksi penjualan yang terjadi. Untuk perhitungan harga pokok penjualan selama periode tertentu di hitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$HPP = \text{Persediaan Awal} + (\text{Pembelian} - [\{\text{Retur} + \text{Potongan pembelian}\} + \text{Biaya Angkut Pembelian}]) - \text{Persediaan Akhir}$$

2. Sistem *Balance Permanen (Perpetual Method)*

Sistem ini berbeda dengan sistem pencatatan periodik pada bagian pencatatannya, di saat sistem periodik mencatat akun-akun hanya di akhir periode perusahaan, dengan sistem balans permanen maka pencatatan yang ada bisa dilakukan secara kontinyu (*Perpetual*) baik untuk pencatatan jumlahnya maupun biayanya atau harga pokoknya. Dengan demikian jumlah maupun biaya persediaan dapat diketahui setiap saat (Soemarso, 2002). Sedangkan menurut Jusup (2001) pembelian barang dagangan dicatat dengan mendebet rekening persediaan sebesar harga perolehannya. Dalam sistem ini rekening pembelian tidak digunakan apabila terjadi penjualan barang dagangan, maka perusahaan membuat dua ayat jurnal.

Jurnal yang pertama dibuat untuk mencatat penjualan barang dagangan sebesar harga jualnya, sedangkan jurnal yang kedua dibuat untuk mencatat harga pokokpenjualan dan pengurangan persediaan sebesar harga perolehannya.

E. Metode Penilaian Persediaan

Setelah perusahaan memilih sistem pencatatan yang dilakukan, kemudian ditentukan metode penelitian persediaan yang bertujuan untuk menelaah laporan keuangan, oleh karena itu pemilihan metode penilaian persediaan mempunyai arti penting dalam menelaah laporan keuangan. Terdapat 3 metode penilaian persediaan, yaitu:

1. Metode *FIFO (First In First Out)*

Dengan metode ini maka harga pokok barang yang tersedia untuk dijual dihitung dengan cara barang yang pertama masuk (dibeli) akan dijual terlebih dahulu.

Kekurangannya baru diambil dari barang yang masuk berikutnya.

2. Metode *LIFO (Last In First Out)*

Dengan metode ini maka harga pokok barang yang tersedia untuk dijual dihitung dengan cara barang yang terakhir masuk (dibeli) akan dijual terlebih dahulu. Kekurangannya baru diambil dari barang yang terakhir masuk berikutnya.

3. Metode Rata-Rata (*Average*)

Disebut metode rata-rata, karena dalam metode ini harga beli rata-rata persatuan harus dihitung setiap transaksi pembelian barang. Dengan demikian

harga rata-rata persatuan akan berlaku sampai terjadi transaksi pembelian berikutnya

F. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha atau badan hukum yang anggotanya saling bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Koperasi berasal dari kata koperasi (*cooperation*) yang artinya kerja sama. Ada beberapa pengertian koperasi yang selama ini digunakan. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan. Kemudian menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong "seorang untuk semua dan semua untuk seorang". Berikut beberapa pengertian koperasi menurut para ahli:

1. RM Margono Djojohadikoesoemo dalam 10 Tahun Koperasi (1930-1940) (2013), tokoh koperasi sejak zaman pendudukan Jepang ini menjelaskan, koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.
2. RS Soeriaatmadja Menurut mantan Kepala Direktorat Perekonomian Rakyat ini, koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan

dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nirlaba atau dasar biaya.

3. Margaret Digby

Menurut Margaret Digby dalam *The World Co-operative Movement* (1960), koperasi adalah kerja sama dan siap untuk menolong

4. Mladenata

Dalam bukunya berjudul *Histoire des Doctrines Coopératives* (1933), Mladenata menjelaskan koperasi adalah terdiri atas produsen-produsen kecil yang tergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama dengan saling tukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota.

5. HR Erdman

Dalam esai berjudul *Passing of Monopoly as an Aim of Cooperatives* (1935), Erdman menjelaskan koperasi melayani anggota, yang macam pelayanannya sesuai dengan macam koperasi.

6. Frank Robotka

Dalam bukunya yang berjudul *A Theory of Cooperation* (1947), Robotka menjelaskan di Amerika Serikat, koperasi dipahami sebagai badan usaha yang anggotanya merupakan langganannya. Koperasi bukan perkumpulan modal dan tidak mengejar keuntungan, lain dengan badan usaha bukan koperasi yang mengutamakan modal dan berusaha mendapatkan keuntungan.

G. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah *web* dan bisa digunakan pada *HTML* (Andi Kristanto, 2008:9). *PHP* atau singkatan dari *Hypertext Preprocessor* dibuat pertama kali oleh satu orang yaitu Rasmus Lerdorf, yang pada awalnya dibuat untuk menghitung jumlah pengunjung pada *homepage*-nya. Diawal Januari 2001, *PHP* telah dipakai lebih dari 5 juta domain diseluruh dunia, dan akan terus bertambah karena kemudahan aplikasi *PHP* ini dibandingkan dengan bahasa *Server side* yang lain.

H. MySQL

1. Menurut Bunafit Nugroho (2008:29) *MySQL* merupakan *database* yang berbasis *server*.
2. Menurut Kadir (2008,p2), *MySQL* merupakan *software* yang tergolong sebagai *DBMS (Database Management System)* yang bersifat *Open source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySQL*), selain tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara *men-download* di *internet* secara gratis. *SQL* atau singkatan dari *Structured Query Language* adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh

dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. Sebagai *software DBMS*, *MySQL* memiliki sejumlah fitur seperti: *Multiplatform*

MySQL tersedia pada beberapa *platform* (*Windows, Linux, Unix*, dan lain-lain). Andal, cepat, dan mudah digunakan *MySQL* tergolong sebagai *database server* yang andal, dapat menangani *database* yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses *database*, dan sekaligus mudah untuk digunakan. Jaminan keamanan akses *MySQL* mendukung pengamanan *database* dengan berbagai kriteria pengaksesan. Dukungan *SQL* merupakan standar dalam pengaksesan *database* relasional. Pengetahuan *SQL* akan memudahkan siapa pun menggunakan *MySQL*. Berdasarkan pemaparan di atas, *MySQL* memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan *MySQL* antara lain: Bersifat *open source*. Sistem *software*-nya tidak memberatkan kerja *server* atau komputer karena dapat bekerja di *background*.

I. XAMPP

Menurut Bunafit Nugroho (2008 : 2) *XAMPP* adalah suatu bundel *web server* yang populer digunakan untuk coba-coba di *Windows* karena kemudahan instalasinya. Bundel program *open source* tersebut berisi antara lain *server web Apache, interpreter PHP*, dan basis data *MySQL*. Adapun nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache, MySQL, PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis. Selain itu *XAMPP* juga dilengkapi fitur

manajemen *database PHPMyAdmin* seperti layaknya *server* sungguhan. Setelah menginstall XAMP, *programmer web* dapat menguji aplikasi *web* yang dikembangkan dan mempresentasikannya ke pihak lain secara langsung dari komputer, tanpa perlu terkoneksi ke *internet*.

J. DATABASE

1. Menurut O'Brien (2009, p.4), *database* merupakan sebuah koleksi logika yang terintegrasi dan berhubungan dengan data. Sebuah *database* dapat dikonsolidasikan sebagai sekian banyak catatan yang disimpan terlebih dahulu di *file* yang berbeda.

2. Menurut Rainer & Cegielski (2011, p.10), *database* merupakan kumpulan dari *files* atau tabel-tabel yang mengandung data. Basis data (*database*) berisikan kumpulan data yang disusun dalam bentuk tabel-tabel yang saling berkaitan maupun berdiri sendiri dan disimpan secara bersama-sama pada suatu media. Basis data dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, dan data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya.

K. Internet

Menurut Abdul Kodir (2010), *internet* merupakan jaringan terbesar yang menghubungkan jaringan komputer yang terbesar di seluruh dunia dan tidak terikat pada suatu organisasi lain. *Internet* (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komunikasi yang menggunakan media elektronik, yang saling terhubung menggunakan standar sistem *global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)*

sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian *internet* yang terbesar dinamakan *Internet*. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internet working* ("antarjaringan").

Internet telah membentuk ulang pola berpikir dalam bisnis memberikan manfaat bagi pelanggannya, berinteraksi dengan para pemasok dan mengelola karyawannya. Kelebihan utama *internet* adalah kecepatan, para manajer mampu membuat keputusan dengan informasi yang lebih baik dengan waktu yang jauh lebih cepat dari pada sebelumnya (Haizer dan Render, 2008, p38).

Melihat perkembangannya saat ini, *internet* telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat luas. Berbagai pekerjaan ataupun kebutuhan dapat dengan mudah diselesaikan dengan mengakses *internet*. Layanan- layanan yang ada dalam *internet* pun juga banyak dan luas, tentunya sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Berbagai layanan yang dapat diperoleh di *internet* menurut Supriyanto (2009 : 7) antara lain sebagai berikut :

1. *WWW (World Wide Web)*

Layanan ini menyediakan informasi yang dapat diakses dan ditampilkan secara langsung di komputer client dengan menggunakan protokol *HTTP (Hyper Text Transfer Protocol)* dan program aplikasi *browser internet*.

2. *FTP (File Transfer Protocol)*

Layanan ini digunakan untuk memindahkan *file* dari satu komputer ke komputer lain di *internet*.

3. *E-mail (Electric Mail)*

Fasilitas ini digunakan untuk komunikasi pengguna *internet* melalui surat elektronik, yaitu surat elektronik, yaitu surat dalam bentuk *file* yang bisa dibuka atau dibaca di komputer.

4. *Milist (Mailing List)*

Mailing List merupakan alamat *e-mail* yang di dalamnya berisi sekumpulan alamat *e-mail* anggotanya. *Maillist* dapat digunakan sebagai sarana berdiskusi di *internet*. *Newsgroup* atau kelompok diskusi Layanan ini dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat atau memberikan tanggapan atas topik tertentu.

5. *Telnet*

Telnet digunakan untuk mengakses data di komputer lain di *internet* dan menjalankan program-program di dalamnya.

6. *Gopher*

Gopher merupakan layanan *internet* yang sekarang sudah tergantikan oleh *WWW* yang mampu menampilkan aspek grafis, tidak hanya teks.

7. *IRC (Internet Relay Chat)*

Layanan ini hampir sama dengan *newsgroup*, tetapi tidak dikhususkan pada topik tertentu.

8. *VoIP (Voice over Internet Protocol)*

VoIP merupakan layanan untuk menelepon melalui *internet*.

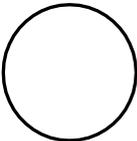
L. DFD (*Data Flow Diagram*)

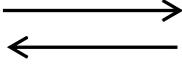
Menurut Sutabri (2012:116), *Data Flow Diagram* adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu *system automat* atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya.

DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis. *DFD* didisain untuk menunjukkan sebuah sistem yang terbagi-bagi menjadi suatu bagian sub-sistem yang lebih kecil adan untuk menggarisbawahi arus data antara kedua hal yang tersebut diatas. Diagram ini lalu "dikembangkan" untuk melihat lebih rinci sehingga dapat terlihat model-model yang terdapat di dalamnya.

Berikut ini simbol-simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*, antara lain

Tabel 2.1 Notasi DFD

NO.	Simbol	Keterangan
1.		Proses, simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.
2.		<i>External Entity</i> , simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data.

3.		<i>Data Flow</i> , simbol ini digunakan untuk menggambarkan <i>data flow</i> yang sudah disimpan atau diarsipkan.
4.		<i>Data Store</i> , simbol ini digunakan untuk menggambarkan <i>data flow</i> yang sudah disimpan atau diarsipkan.

M. ERD (Entity Relation Diagram)

Menurut Connolly dan Begg (2005, p342) ERD adalah *top-down* pendekatan desain *database* yang dimulai dengan mengidentifikasi data penting yang disebut *entitas* dan hubungan antara data yang harus direpresentasikan dalam model. Kemudian tambahkan lebih detail seperti informasi yang ingin diteruskan tentang *entitas* dan hubungan disebut atribut dan setiap kendala pada *entitas*, hubungan, dan atribut.

Tabel 2.2 Notasi ERD

Notasi	Keterangan
	Entitas , adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
	Relasi , menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
	Atribut , berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yg berfungsi sebagai key diberi garis bawah)
	Garis , sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

1. *Entitas*

Entitas adalah segala hal yang ingin kita olah dan simpan datanya. *Entitas* digunakan untuk menggambarkan hal-hal lain, yang bisa berupa orang, tempat, objek, kejadian, konsep atau hal apapun.

2. *Atribut*

Atribut adalah sebuah properti deskriptif atau karakteristik dari suatu *entitas*. (Bentley, Whitten, 2007, p272).

3. *Key Attribute*

Key attribute digunakan untuk memastikan suatu *entitas* bisa dikenali secara unik dan dibedakan dari semua kemungkinan *entitas* yang ada.

4. *Relationship*

Relationship adalah asosiasi antara satu *entitas* dengan *entitas* lain yang menjadi kepentingan dari suatu organisasi bisnis. (Whitten, Bentley, 2007, p275).